

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### 4.1 Penyajian dan analisis data uji coba

Penyajian data hasil uji coba merupakan paparan data dari kegiatan uji coba produk yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu uji ahli bimbingan konseling (dosen bimbingan konseling), uji ahli media (dosen teknologi informatika), dan uji calon pengguna produk (konselor sekolah).

Uji coba tahap pertama dilakukan untuk mendapatkan data berupa penilaian dan saran dari ahli. Hasil yang diperoleh dari penilaian ahli digunakan untuk melakukan revisi produk pengembang. Uji calon pengguna produk dilakukan untuk memperoleh data berupa penilaian dan saran dari konselor. Hasil yang diperoleh dari uji calon pengguna produk juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi produk pengembangan yang dikembangkan.

#### 4.2 Validasi uji ahli

Kelayakan produk awal yang dikembangkan memerlukan validasi dari ahli untuk menguji dan memberikan penilaian serta saran terhadap produk yang telah dikembangkan. Validasi ahli bimbingan konseling melibatkan 3 ahli yaitu Dosen dari Universitas Negeri Semarang, Bapak Adi Dewantoro M.Pd, Ibu Luthfita Cahya Irani M.Pd dan Ibu Dr.Ribut Purwaningrum, M.Pd, untuk uji ahli media melibatkan 3 ahli yaitu Dosen dari Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Bapak Mula Agung Barata S.ST, Bapak Rahmad Irsyada M.Pd dan Bapak Teguh Pribadi M.Kom. Sedangkan uji ahli calon pengguna produk juga melibatkan 3 ahli yaitu konselor dari sekolah SMPN 2 Kepohbaru dan SMPN 2 Baureno yaitu Ibu Endah Novika Dewi S.Pd, Bapak Nur Irvani S.Pd dan Bapak Suhadi S.Pd, dari semua validasi ahli yaitu menghasilkan data evaluasi produk dan saran perbaikan produk. Penyajian data uji coba dipaparkan dalam data kuantitatif dan data kualitatif. Kedua tahap uji coba tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

## 4.2.1 Data penilaian ahli

### 4.2.1.1 Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari penilaian ahli berdasarkan isi dari angket skala penilaian. Data penilaian berupa skor (angka) diperoleh dari penilaian ahli berdasarkan isian angket skala penilaian akseptabilitas. Ahli bimbingan konseling yang telah menilai panduan pelatihan teknik *self instruction* ini adalah (dua) dosen jurusan bimbingan konseling dan ahli media yang telah menilai panduan pelatihan *self esteem* yaitu 1 (satu) dosen teknologi informatika. Skala penilaian ini merupakan alat ukur terhadap empat aspek penilaian yaitu aspek kegunaan, kelayakan ketepatan, dan kepatutan panduan pelatihan teknik *self instruction*. Penilaian uji ahli bimbingan konseling dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 4.2.1.1.1 Data penilaian ahli terhadap aspek kegunaan (*utility*)

Hasil kesepakatan aspek kegunaan pada panduan pelatihan teknik *self instruction* menggunakan tiga indikator yaitu : indikator pemakai produk, indikator persyaratan kompetensi yang diperlukan bagi pengguna produk, indikator dampak evaluasi. Berdasarkan tiga indikator tersebut diuraikan item-item pernyataan untuk penilaian aspek kegunaan panduan pelatihan teknik *self instruction*. Item-item pernyataan dan hasil kesepakatan ahli panduan pelatihan teknik *self instruction* disajikan pada tabel :

**Tabel 4.1 Hasil kesepakatan ahli bimbingan konseling tentang aspek kegunaan (*utility*) panduan pelatihan teknik *self instruction***

1	2	3	4	5	6	7
No	Aspek Penilaian	A-1	A-2	A-3	Persentase Kesepakatan	Kategori Tingkat Kesepakatan
1.	Kebermanfaatan panduan pelatihan teknik <i>self</i>	3	3	4	66,67%	Tinggi

	<i>instruction</i> bagi konselor					
2.	Panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i> bernilai penting bagi konselor.	4	4	4	100%	Sangat Tinggi
3.	Tingkat kejelasan langkah membina <i>rapport</i> dan tujuan pelatihan teknik <i>self instruction</i>	3	4	4	67.67%	Tinggi
4.	Tingkat relevansi panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i> Diterapkan pada siswa SMP	3	3	4	66,67 %	Tinggi
5.	Tingkat kejelasan pada buku panduan pelatihan teknik <i>Self instruction</i>	4	3	4	67,67%	Tinggi
6.	Pelatihan teknik <i>self instruction</i> dapat membantu siswa meningkatkan <i>self esteem</i>	4	3	3	66,67%	Tinggi
7.	Panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i> membantu siswa mencapai tujuanya.	3	3	4	66,67%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aspek kegunaan dapat dilihat hasil kesepakatan ketiga ahli terhadap kebermanfaatan panduan pelatihan teknik *self instruction* bagi konselor memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kateori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli meberikan skor 4, aspek panduan pelatihan teknik *self instruction* bernilai penting bagi konselor memperoleh persentase 100% (masuk kategori sangat tinggi) dimana ketiga ahli bimbingan konseling memberikan skor 4, Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan pelatihan teknik *self instruction* ini sangat penting bagi konselor. Selanjutnya adalah aspek tingkat kejelasan langkah

membina *rapport* dan tujuan pelatihan teknik *self instruction* memperoleh persentase sebesar 67.67% (masuk kategori tinggi), dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3, aspek tingkat relevansi panduan pelatihan teknik *self instruction* diterapkan pada siswa SMP memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana ahli memberikan skor 3 dan 4, Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini relevansi untuk diterapkan pada siswa SMP, berdasarkan kesepakatan ahli dapat disimpulkan bahwa panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *self esteem* sangat bermanfaat untuk diterapkan kepada siswa SMP.

Kemudian pada aspek tingkat kejelasan pada buku panduan pelatihan teknik *self instruction* ini memperoleh persentase sebesar 67.67% ( masuk kategori tinggi) dimana dua ahli bimbingan konseling memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3, untuk aspek pada pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *self esteem* siswa memperoleh persentase sebesar 66.67% (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli 4, kemudian untuk aspek panduan pelatihan teknik *self instruction* membantu siswa mencapai tujuannya memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan 4. Dari hasil uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli BK pada aspek kegunaan secara umum “sangat berguna”

#### **4.2.1.1.2 Data penilaian ahli terhadap aspek kelayakan (*feasibility*) panduan pelatihan teknik *self instruction***

Hasil kesepakatan yang digunakan untuk menunjukkan kelayakan panduan pelatihan teknik *self instruction* adalah kemudahan dan keefektifan panduan. Hasil kesepakatan tentang aspek kelayakan panduan pelatihan teknik *self instruction* akan disajikan lebih rinci pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Hasil kesepakatan ahli bimbingan konseling tentang kelayakan (*feasibility*) panduan pelatihan teknik *self instruction***

1	2	3	4	5	6	7
No	Aspek Penelitian	A-1	A-2	A-3	Persentase	Kategori
					Kesepakatan	Tingkat
						Kesepakatan
1.	Kemudahan pelaksanaan langkah langkah dalam panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i>	4	3	3	66,67%	Tinggi
2.	Tingkat efisien jumlah peserta yang diperlukan	3	4	3	66,67%	Tinggi
3.	Keefektifan waktu pelatihan	4	3	3	66,67%	Tinggi
4.	Dampak pengembangan Panduan pelatihan teknik <i>Self instruction</i> yang bermanfaat besar	4	3	3	66,67%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 pada aspek kelayakan dapat dilihat bahwa aspek penilaian kemudahan pelaksanaan langkah langkah dalam panduan pelatihan teknik *self instruction* memperoleh skor sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3, untuk aspek Tingkat efisien jumlah peserta yang diperlukan memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3.

Kemudian masuk pada aspek keefektifan waktu pelatihan memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3, aspek dampak pengembangan panduan pelatihan teknik *self instruction* yang bermanfaat besar memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan teknik *self instruction* mudah dan efisien diberikan kepada

siswa SMP. Dari uraian diatas dapat saya simpulkan bahwa hasil penilaian ahli pada aspek kelayakan panduan teknik *self instruction* “sangat layak” untuk dilatihkan kepada siswa.

#### 4.2.1.1.3 Penilaian ahli terhadap aspek ketepatan (*Accuracy*) panduan pelatihan teknik *self instruction*

Hasil kesepakatan yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan panduan pelatihan teknik *self instruction* adalah ketepatan obyek, ketepatan rumusan tujuan dan ketepatan prosedur. Kesepakatan ahli dalam panduan pelatihan teknik *self instruction* disajikan pada tabel 4.3

**Tabel 4.3 Hasil kesepakatan ahli bimbingan konseling tentang ketepatan (*acuracy*) panduan pelatihan teknik *self instruction***

1	2	3	4	5	6	7
No	Aspek Penilaian	A-1	A-2	A-3	Persentase Kesepakatan	Kategori Tingkat Kesepakatan
1.	Ketepatan langkah langkah pelatihan teknik <i>self instruction</i>	4	4	3	66,67%	Tinggi
2.	Ketepatan rumusan tujuan khusus	4	3	3	66,67%	Tinggi
3.	Ketepatan rumusan tujuan umum	4	4	3	66,67%	Tinggi
4.	Kesesuaian rumusan tujuan setiap topic	4	3	3	66,67%	Tinggi
5.	Kemudahan pemahaman bahasa dalam buku panduan pelatihan oleh konselor	4	3	4	66,67%	Tinggi
6.	Kemudahan materi yang ada dalam panduan	4	3	3	66,67%	Tinggi
7.	Kemenarikan sampul	4	3	3	66,67%	Tinggi
8.	Kemenarikan warna sampul		3	3	66,67%	Tinggi

	buku panduan	4				
9.	Kemenarikan desain halaman isi pada panduan pelatihan oleh konselor	3	3	3	66,67%	Tinggi
10.	Kemenarikan jenis huruf, penulisan pada buku panduan	4	3	3	66,67%	Tinggi
11.	Kemenarikan saturasi warna buku panduan	4	4	3	66,67%	Tinggi
12.	Tingkat kejelasan suara pada video.	4	3	3	66,67%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 pada aspek ketepatan dapat dilihat bahwa aspek penilaian dari ketepatan langkah langkah pelatihan teknik *self instruction* dengan perolehan persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3. Kemudian untuk kesesuaian ketepatan rumusan tujuan khusus memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3, dan untuk ketepatan tujuan umum memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3.

Kemudian untuk kesesuaian rumusan tujuan setiap topik memiliki perolehan persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4. Untuk kemudahan pemahaman bahasa dalam buku panduan pelatihan oleh konselor dengan perolehan persentase kesepakatan sebesar 66,67%,(masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3. Pada aspek penilaian kemudahan materi yang ada dalam panduan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4. Selanjutnya pada aspek penilaian ketepatan kemenarikan sampul memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%,(masuk kategori tinggi) dimana dua ahli

memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 2. Kemudian untuk aspek penilaian kemenarikan warna sampul buku panduan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%,(masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4.

Untuk kemenarikan desain halaman isi pada panduan pelatihan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 2. Selanjutnya untuk kemenarikan jenis huruf dan penulisan pada buku panduan pelatihan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4. Untuk kemenarikan saturasi warna buku panduan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3. Dan untuk aspek penilaian tingkat kejelasan suara pada video memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4. Dengan paparan hasil penilaian diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli pada aspek ketepatan secara umum “ sangat tepat”.

#### 4.2.1.1.4 Penilaian ahli terhadap aspek kepatutan (*propriety*)

Indikator yang digunakan dalam aspek kepatutan panduan pelatihan teknik *self instruction* adalah standart kode etik dan pertanggung jawaban secara komprehensif. Berdasarkan indikator tersebut maka dirumuskan item-item pernyataan untuk penilaian aspek kepatutan panduan. Data item pernyataan dan hasil kesepakatan ahli diuraikan pada tabel 4.4 :

**Tabel 4.4 Hasil kesepakatan ahli bimbingan konseling tentang kepatutan (*propriety*) panduan pelatihan teknik *self instruction***

1	2	3	4	5	6	7
No	Aspek penilaian	A-1	A-2	A-3	Persentase Kesepakatan	Kategori Tingkat Kesepakatan
1.	Perlunya penguasaan materi	4	3	3	66,67%	Tinggi



	pelatihan oleh konselor					
2.	Konselor yang melakukan pelatihan harus menjunjung tinggi kode etik profesi konselor	3	3	4	66,67%	Tinggi
3..	Pelaksanaan pelatihan disekolah perlu ijin terlebih dahulu kepada sekolah	4	3	4	66,67%	Tinggi
4.	Kepala sekolah harus mengetahui hasil penelitian	4	3	3	66,67%	Tinggi

Dari tabel 4.4 dari aspek kepatutan dapat dilihat bahwa dari aspek penilaian perlunya penguasaan materi pelatihan oleh konselor memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana setiap ahli memberikan skor 4 dan 3, untuk aspek penilaian perlunya penguasaan materi pelatihan oleh konselor. Kemudian untuk konselor yang melakukan pelatihan harus menjunjung tinggi kode etik profesi konselor memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3.

Selanjutnya aspek pelaksanaan pelatihan di sekolah perlu ijin terlebih dahulu kepada sekolah memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66.67%,(masuk kategori tinggi) dimana dua setiap ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3 pada aspek penilaian pelaksanaan pelatihan disekolah perlu ijin terlebih dahulu kepada sekolah. Dan untuk aspek kepala sekolah harus mengetahui hasil pelatihan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3 untuk aspek penilaian kepala sekolah harus mengetahui hasil pelatihan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli pada aspek kepatutan secara umum “sangat patut”.

#### 4.2.1.2 Data kualitatif

Data kualitatif merupakan bahan pertimbangan untuk revisi dan penyempurnaan panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan

*self esteem* siswa . Data kualitatif dari ahli yang diperoleh berupa penilaian, masukan dan saran. Adapun beberapa penilaian, komentar, dan saran bagi penyempurnaan panduan pelatihan teknik *self instruction* adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1.2.1 Penilai ahli I

Saran penyempurnaan yang telah diberikan adalah menjadikan referensi karya lain merupakan hal yang wajar bila hanya digunakan sebagai acuan dan motivasi dalam mengembangkan karya, oleh karena itu pengembang perlu melakukan paraphrasing dan kegiatan bimbingan yang mengarah pada preventif developmental lebih tepat dan memiliki impact lebih banyak bila dilakukan dalam skema bimbingan klasikal.

#### 4.2.1.2.2 Penilai ahli II

Saran penyempurnaan yang telah diberikan adalah pengembang perlu melakukan kroscek melalui konten atau isi dari produk yang dikembangkan agar karya yang dihasilkan memiliki originalitas sesuai dengan tujuan dan karakteristik khas dari variable yang telah diteliti dan perlu difikirkan cara mengemas layanan dengan teknik tersebut.

#### 4.2.1.2.3 Penilai ahli III

Saran penyempurnaan yang telah diberikan adalah Sampul perlu didesain ulang agar tampilan secara visual lebih menarik. Penyusunan jadwal pelatihan hal 12 disusun lebih rapi lagi.

### 4.2.2 Data penilaian calon pengguna produk

Setelah pelaksanaan uji ahli media dan bimbingan dan konseling, tahap selanjutnya adalah uji calon pengguna produk. Tujuan penilaian uji calon pengguna produk adalah untuk diketahui keberterimaan panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *self esteem* siswa. Penilaian uji calon pengguna produk menghasilkan data secara kuantitatif maupun kualitatif. Berikut ini adalah hasil penilaian yang diberikan oleh ahli bimbingan dan konseling terhadap panduan pelatihan teknik *self instruction*.

#### 4.2.2.1 Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari penilaian calon pengguna produk berdasarkan isi angket skala penilaian. Dalam angket skala penilaian ini terdapat empat aspek penilaian yaitu : aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Penilaian calon pengguna panduan pelatihan teknik *self instruction* dalam pengembangan ini adalah tiga konselor yaitu konselor SMPN 2 Baureno yaitu Bapak Suhadi S.Pd dan konselor SMPN 2 Kepohbaru yaitu Bapak Nur Irfani S.Pd dan Ibu Endah Novika Dewi S.Pd. Adapun hasil dari penilaian calon pengguna produk adalah sebagai berikut :

##### 4.2.2.1.1 Hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kegunaan (*utility*) panduan pelatihan teknik *self instruction*

Berikut ini hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kegunaan panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk siswa SMP:

**Tabel 4.5 Hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kegunaan (*utility*) pelatihan teknik *self instruction***

1	2	3	4	5	6	7
No	Aspek Penilaian	A-1	A-2	A-3	Persentase	Kategori
					Kesepakatan	Tingkat
						Kesepakatan
1.	Kebermanfaatan panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i> bagi konselor	3	3	4	66,67%	Tinggi
2.	Panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i> bernilai penting bagi konselor.	4	4	4	100%	Sangat Tinggi
3.	Tingkat kejelasan langkah membina <i>rapport</i> dan	3	4	4	67.67%	Tinggi

	tujuan pelatihan teknik <i>self instruction</i>					
4.	Tingkat relevansi panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i> Diterapkan pada siswa SMP	3	3	4	66,67 %	Tinggi
5.	Tingkat kejelasan pada buku panduan pelatihan teknik <i>Self instruction</i>	4	3	4	67,67%	Tinggi
6.	Pelatihan teknik <i>self instruction</i> dapat membantu siswa meningkatkan <i>self esteem</i>	4	3	3	66,67%	Tinggi
7.	Panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i> membantu siswa mencapai tujuanya.	3	3	4	66,67%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa aspek kegunaan dapat dilihat hasil kesepakatan ketiga ahli terhadap kebermanfaatan panduan pelatihan teknik *self instruction* bagi konselor memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kateori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli meberikan skor 4, aspek panduan pelatihan teknik *self instruction* bernilai penting bagi konselor memperoleh persentase 100% (masuk kategori sangat tinggi) dimana ketiga ahli bimbingan konseling memberikan skor 4, Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan pelatihan teknik *self instruction* ini sangat penting bagi konselor. Selanjutnya adalah aspek tingkat kejelasan langkah membina *rapport* dan tujuan pelatihan teknik *self instruction* memperoleh persentase sebesar 67.67% (masuk kategoI tinggi), dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3. Aspek tingkat relevansi panduan pelatihan teknik *self instruction* diterapkan pada siswa SMP memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dmana ahli memberikan skor 3 dan 4, Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini relavansi untuk diterapkan pada siswa SMP.

Kemudian pada aspek tingkat kejelasan pada buku panduan pelatihan teknik *self instruction* ini memperoleh persentase sebesar 67.67% (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli bimbingan konseling memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3, aspek pada pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *self esteem* siswa memperoleh persentase sebesar 66.67% (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli 4, aspek Panduan pelatihan teknik *self instruction* membantu siswa mencapai tujuannya memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan 4. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli bimbingan konseling pada aspek kegunaan secara umum “sangat berguna”

#### 4.2.2.1.2 Hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kelayakan

Berikut ini hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kegunaan panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk siswa SMP:

**Tabel 4.6 Hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kelayakan (*feasibility*) pelatihan Teknik *self instruction***

1	2	3	4	5	6	7
No	Aspek Penelitian	A-1	A-2	A-3	Persentase Kesepakatan	Kategori Tingkat Kesepakatan
1.	Kemudahan pelaksanaan langkah langkah dalam panduan pelatihan teknik <i>self instruction</i>	4	3	3	66,67%	Tinggi
2.	Tingkat efisien jumlah peserta yang diperlukan	3	4	3	66,67%	Tinggi
3.	Keefektifan waktu pelatihan	4	3	3	66,67%	Tinggi
4.	Dampak pengembangan Panduan pelatihan teknik <i>Self instruction</i> yang bermanfaat besar	4	3	3	66,67%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.6 pada aspek kelayakan dapat dilihat bahwa aspek penilaian kemudahan pelaksanaan langkah langkah dalam panduan pelatihan teknik *self instruction* memperoleh skor sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3, untuk aspek tingkat efisien jumlah peserta yang diperlukan memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3.

Kemudian masuk pada aspek keefektifan waktu pelatihan memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3, aspek dampak pengembangan panduan pelatihan teknik *self instruction* yang bermanfaat besar memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan teknik *self instruction* mudah dan efisien diberikan kepada siswa SMP. Dari uraian diatas dapat saya simpulkan bahwa hasil penilaian ahli pada aspek kelayakan panduan teknik *self instruction* “sangat layak” untuk dilatihkan kepada siswa.

#### 4.2.2.1.3 Hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek ketepatan

Berikut ini hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek ketepatan panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk siswa SMP.

**Tabel 4.7 Hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek ketepatan (*Accuracy*) pelatihan teknik *self instruction***

1	2	3	4	5	6	7
No	Aspek Penilaian	A-1	A-2	A-3	Persentase	Kategori
					Kesepakatan	Tingkat
						Kesepakatan
1.	Ketepatan langkah langkah pelatihan teknik <i>self instruction</i>	4	4	3	66,67%	Tinggi
2.	Ketepatan rumusan tujuan	4	3	3	66,67%	Tinggi

	husus					
3.	Ketepatan rumusan tujuan umum	4	4	3	66,67%	Tinggi
4.	Kesesuaian rumusan tujuan setiap topic	4	3	3	66,67%	Tinggi
5.	Kemudahan pemahaman bahasa dalam buku panduan pelatihan oleh konselor	4	3	4	66,67%	Tinggi
6.	Kemudahan materi yang ada dalam panduan	4	3	3	66,67%	Tinggi
7.	Kemenarikan sampul	4	3	3	66,67%	Tinggi
8.	Kemenarikan warna sampul buku panduan	4	3	3	66,67%	Tinggi
9.	Kemenarikan desain halaman isi pada panduan pelatihan oleh konselor	3	3	3	66,67%	Tinggi
10.	Kemenarikan jenis huruf, penulisan pada buku panduan	4	3	3	66,67%	Tinggi
11.	Kemenarikan saturasi warna buku panduan	4	4	3	66,67%	Tinggi
12.	Tingkat kejelasan suara pada video.	4	3	3	66,67%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.7 pada aspek ketepatan dapat dilihat bahwa aspek penilaian dari ketepatan langkah langkah pelatihan teknik *self instruction* dengan perolehan persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3. Kemudian untuk kesesuaian ketepatan rumusan tujuan khusus memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3, dan untuk ketepatan tujuan umum memperoleh persentase sebesar 66,67% (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3.

Kemudian untuk kesesuaian rumusan tujuan setiap topik memiliki perolehan persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4. Untuk kemudahan pemahaman bahasa dalam buku panduan pelatihan oleh konselor dengan perolehan persentase kesepakatan sebesar 66,67%,(masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3. Pada aspek penilaian kemudahan materi yang ada dalam panduan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4. Selanjutnya pada aspek penilaian ketepatan kemenarikan sampul memperoleh persentase kesepakatan sebesar 65,67%,(masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 2. Kemudian untuk aspek penilaian kemenarikan warna sampul buku panduan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%,(masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4.

Untuk kemenarikan desain halaman isi pada panduan pelatihan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 2. Selanjutnya untuk kemenarikan jenis huruf dan penulisan pada buku panduan pelatihan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4. Untuk kemenarikan saturasi warna buku panduan memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3. Dan untuk aspek penilaian tingkat kejelasan suara pada video memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 3 dan satu ahli memberikan skor 4. Dengan paparan hasil penilaian diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli pada aspek ketepatan secara umum “ sangat tepat”.

#### 4.2.2.1.4 Hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kepatutan

Berikut ini hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kepatutan panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk siswa SMP:



**Tabel 4.8 Hasil penilaian calon pengguna produk terhadap aspek kepatutan (*propriety*) pelatihan teknik *self instruction***

1	2	3	4	5	6	7
No	Aspek penilaian	A-1	A-2	A-3	Persentase Kesepakatan	Kategori Tingkat Kesepakatan
1.	Perlunya penguasaan materi pelatihan oleh konselor	4	3	3	66,67%	Tinggi
2.	Konselor yang melakukan pelatihan harus menjunjung tinggi kode etik profesi konselor	3	3	4	66,67%	Tinggi
3..	Pelaksanaan pelatihan disekolah perlu ijin terlebih dahulu kepada sekolah	4	3	4	66,67%	Tinggi
4.	Kepala sekolah harus mengetahui hasil penelitian	4	3	3	66,67%	Tinggi

Dari tabel 4.8 dari aspek kepatutan dapat dilihat bahwa dari aspek penilaian perlunya penguasaan materi pelatihan oleh konselor memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana setiap ahli memberikan skor 4 dan 3, untuk aspek penilaian perlunya penguasaan materi pelatihan oleh konselor. Kemudian untuk konselor yang melakukan pelatihan harus menjunjung tinggi kode etik profesi konselor memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana satu ahli memberikan skor 4 dan dua ahli memberikan skor 3.

Selanjutnya aspek pelaksanaan pelatihan di sekolah perlu ijin terlebih dahulu kepada sekolah memperoleh persentase kesepakatan sebesar 66.67%,(masuk kategori tingi) dimana dua setiap ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3 pada aspek penilaian pelaksanaan pelatihan disekolah perlu ijin terlebih dahulu kepada sekolah. Dan untuk aspek kepala sekolah harus mengetahui hasil pelatihan memperoleh persentase kesepakatan

sebesar 66,67%, (masuk kategori tinggi) dimana dua ahli memberikan skor 4 dan satu ahli memberikan skor 3 untuk aspek penilaian kepala sekolah harus mengetahui hasil pelathan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli pada aspek kepatutan secara umum “sangat patut”.

#### **4.2.2.2 Data Kualitatif**

Data kualitatif tentang akseptabilitas buku panduan pelatihan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *self esteem* siswa diperoleh dari calon pengguna produk atau konselor melalui saran yang tertulis pada lembar saran. Adapun saran, masukan, dan komentar yang diperoleh dari calon pengguna produk (konselor) adalah sebagai berikut:

##### **4.2.2.2.1 Penilaian calon pengguna produk 1**

Saran yang diberikan oleh konselor 1 adalah cukup bagus, dan isi dari buku panduan diperjelas .

##### **4.2.2.2.2 Penilaian calon pengguna produk 2**

Saran yang diberikan oleh konselor 2 adalah judul hendaknya singkat tapi jelas, dan kalimat untuk jangan terlalu banyak

##### **4.2.2.2.3 Penilaian calon pengguna produk 3**

Saran yang diberikan oleh konselor 3 adalah sudah cukup bagus kemudian penulisan masih ada yang salah, harus diperbaiki. Topik sudah sesuai dengan karakteristik anak SMP. Untuk keseluruhan sudah bagus.

#### **4.2.2.3 Revisi produk pengembangan**

Pada tahap revisi ini akan dipaparkan aspek-aspek yang perlu direvisi untuk menyempurnakan buku panduan pelatihan. Revisi ini berdasarkan dari analisis uji ahli media, ahli bimbingan konseling, dan calon pengguna produk. Revisi yang dilakukan berdasarkan saran yang telah diberikan oleh ahli media, ahli bimbingan konseling dan calon pengguna produk. Berikut ini paparan revisi:

**Tabel 4.9 Revisi hasil penilaian, saran, dan komentar ahli media dan ahli bimbingan konseling**

1	2	3	4
No	Saran Perbaikan	Item Revisi	Setelah Revisi
1.	Paraphrasing pada isi buku panduan	Isi buku panduan	Sudah diperbaiki
2.	Pengembang perlu kroscek isi buku panduan agar karya memiliki originalitas dan perlu difikirkan cara mengemas layanan dengan teknik tersebut.	Isi buku panduan	Sudah dicek satu persatu panduan sudah diminimalisir
3.	Sampul perlu didesain ulang agar tampilan secara visual lebih menarik. Penyusunan jadwal pelatihan hal 12 disusun lebih rapi lagi	Sampul dan isi dalam buku panduan	Sudah disamakan
4.	Sudah cukup menarik, huruf kapital didepan saja.	Redaksi penulisan	Sudah diperbaiki
5.	Perbanyak table grafik agar tidak full tex	Isi buku panduan	Sudah diperbaiki
6.	Gambar sampul harus sesuai dengan aspek yang dikembangkan	Gambar pada sampul	Gambar sudah diganti

**Tabel 4.10 Revisi hasil penilaian, saran, dan komentar calon pengguna produk**

1	2	3	4
No	Saran Perbaikan	Item Revisi	Setelah Revisi
1.	Cukup bagus, dan isi dari buku panduan diperjelas	Isi buku panduan	Isi buku panduan sudah diperjelas
2.	Judul hendaknya singkat dan jelas Kalimat untuk “jangan” terlalu banyak	Isi buku panduan	Kalimat “jangan” dalam panduan sudah diminimalisir

3.	Penulisan kata masih ada yang salah	Penulisan dalam Panduan	Sudah dibenarkan kata
----	-------------------------------------	-------------------------	-----------------------



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO